

Increased Knowledge of Internal Control of Cash in Bahagia Cooperatives

Peningkatan Pengetahuan Pengendalian Intern Terhadap Kas Pada Koperasi Bahagia

Kartika Yuliari¹, Rinto Nur Bambang², Puji Astuti³, Salis Nurjannah⁴, Nunung Wijayanti⁵

Universitas Kediri^{1,2,3,4,5}

kartikay@unik-kediri.ac.id¹

Diterima: Desember 2021, Revisi : Desember 2021, Terbit: Januari 2022

ABSTRACT

Cooperatives are business entities that aim to advance the welfare of members in particular and society in general. Cooperatives are established from, by and for members, therefore cooperative members become a top priority in improving welfare on the basis of equal rights and equality of obligations. Good internal control of each cooperative activity is needed so that cooperatives can compete with similar cooperatives so that they are more competitive in their business. Internal control over cash is how to manage cash in terms of cash receipts and expenditures for cooperative business activities whether they are running well or not. The expected benefit of implementing this community service is to increase knowledge to the management of the Happy cooperative. This activity was carried out directly at the Happy Cooperative located on Jalan Anjasmoro I Mojoroto Kediri. Focus Group Discussion with three stages, namely coordination, validation and evaluation. During the implementation of community service activities, partners will provide human resources (HR) to become participants in the activity. This activity was attended by around 25 people who are members of the Happy cooperative board. From the results of the presentation of community service activities, it can be seen that the knowledge of internal control of cash at the Happy Cooperative has increased by 64.9%.

Keywords : Internal Control, Cash, Cooperatives

ABSTRAK

Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi didirikan dari, oleh dan untuk anggota, karena itu anggota koperasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan atas dasar kesamaan hak dan kesamaan kewajiban. Pengendalian intern yang baik dari setiap aktivitas koperasi diperlukan agar koperasi dapat bersaing dengan koperasi yang sejenis sehingga lebih kompetitif dalam usahanya. Pengendalian intern terhadap kas yaitu bagaimana pengelolaan kas dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas untuk aktivitas usaha koperasi apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kepada pengurus koperasi Bahagia. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Koperasi Bahagia yang berada di Jalan Anjasmoro I Mojoroto Kediri. *Focus Group Discussion* dengan tiga tahap yaitu koordinasi, validasi dan evaluasi. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mitra akan menyediakan sumber daya manusia (SDM) untuk menjadi peserta kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 25 orang yang merupakan anggota pengurus koperasi Bahagia. Dari hasil pemaparan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat bahwa pengetahuan pengendalian intern terhadap kas pada Koperasi Bahagia mengalami peningkatan sebesar 64,9%.

Kata Kunci : Pengendalian Intern, Kas, Koperasi

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi didirikan dari, oleh dan untuk anggota, karena itu anggota koperasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan atas dasar kesamaan hak dan kesamaan kewajiban (Sulistiani et al., 2020).

Dalam pengembangannya, koperasi juga diikuti dengan semakin kompleksnya permasalahan yang harus dihadapi. Dengan bertambahnya skala operasi serta semakin berkembangnya perusahaan, baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan perusahaan tidak lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu pengelolaan perusahaan.

Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Indarti & Apriliyani, 2021). Pengendalian intern yang baik dari setiap aktivitas koperasi diperlukan agar koperasi dapat bersaing dengan koperasi yang sejenis sehingga lebih kompetitif dalam usahanya (Zandra & Sholihah, 2018). Pengendalian intern terhadap kas yaitu bagaimana pengelolaan kas dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas untuk aktivitas usaha koperasi apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak (Kusnia et al., 2020).

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kepada pengurus koperasi Bahagia. Bagaimana pengelolaan kas dijalankan, baik itu dari segi penerimaan maupun pengeluaran dengan memperhatikan pengendalian intern terhadap kas yang baik, untuk menghindari penyalahgunaan penggunaan kas dan memberikan pengetahuan kepada pengurus koperasi Bahagia, bagaimana membuat laporan kas sesuai dengan fisik kas bila memiliki petty cash dalam operasional transaksinya. Beberapa permasalahan potensial dihadapi mitra adalah pengelolaan kas pada koperasi masih dikelola dengan pencatatan sederhana dan masih perlu dipastikan kebenaran pencatatan dengan uji pengendalian atas penerimaan dan pengeluaran kas. Belum adanya pemahaman secara sistematis tentang pengendalian intern terhadap kas yang efektif atas pengeluaran dan penerimaan kas untuk aktivitas usaha dari koperasi mitra tersebut. Serta belum adanya pelatihan pemahaman tentang pengendalian intern yang efektif atas penerimaan dan pengeluaran kas dari pengurus koperasi dan pembina .

2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Koperasi Bahagia yang berada di Jalan Anjasmoro I Mojoroto Kediri. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu mulai dari wawancara terhadap objek untuk mengetahui pengetahuan pengurus dan pembina koperasi Bahagia mengenai pengendalian intern terhadap kas. *Focus Group Discussion* dengan tiga tahap yaitu koordinasi, validasi dan evaluasi. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mitra akan menyediakan sumber daya manusia (SDM) untuk menjadi peserta kegiatan.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 25 orang yang merupakan anggota pengurus koperasi Bahagia. Dalam mencapai tujuan kegiatan, tim pengabdian memberikan daftar pertanyaan tentang pengelolaan kas dari penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan pengendalian internal. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pelaksanaan aktivitas usaha yang dilakukan oleh Koperasi Bahagia. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan dengan penyampaian materi tentang pengendalian internal pada kas. Pada saat pelatihan, penyampaian materi peserta diajak berdiskusi untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan maupun permasalahan yang berkaitan dengan materi. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, tim melakukan monitoring terhadap Koperasi Bahagia selama satu bulan untuk melihat perkembangan pengendalian internal terhadap kas pada Koperasi Bahagia serta memberikan daftar pertanyaan yang sama tentang pengelolaan kas mulai penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan pengendalian internal untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang pengendalian internal terhadap kas yang efektif atas penerimaan dan pengeluaran kas setelah dilakukan kegiatan pelatihan.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri pada bulan Juni 2022 selama satu bulan. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Koperasi Bahagia Jalan Anjasmoro I Mojoroto Kediri. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 25 orang yang merupakan anggota pengurus Koperasi Bahagia. Penyampaian materi disampaikan oleh tim pengabdian dengan cara pemaparan dan diskusi. Sebelum penyampaian materi, tim pengabdian memberikan daftar pertanyaan tentang pengelolaan kas dari penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan pengendalian internal. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pelaksanaan aktivitas usaha yang dilakukan oleh Koperasi Bahagia. Dari daftar pertanyaan yang diberikan diperoleh hasil bahwa rata-rata anggota pengurus Koperasi Bahagia masih kurang memahami secara sistematis tentang pengetahuan pengendalian intern terhadap kas yang efektif. Selain itu pada Koperasi Bahagia sebelumnya belum pernah ada pelatihan tentang pengetahuan pengendalian intern terhadap kas atas penerimaan dan pengeluaran kas dari pengurus koperasi dan pembina.

Selanjutnya tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan dengan penyampaian materi tentang pengendalian internal pada kas. Pada saat pelatihan, penyampaian materi peserta diajak berdiskusi untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan maupun permasalahan yang berkaitan dengan materi. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, tim melakukan monitoring terhadap Koperasi Bahagia selama satu bulan untuk melihat perkembangan pengendalian internal terhadap kas pada Koperasi Bahagia serta memberikan daftar pertanyaan yang sama tentang pengelolaan kas mulai penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan pengendalian internal untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang pengendalian internal terhadap kas yang efektif atas penerimaan dan pengeluaran kas setelah dilakukan kegiatan pelatihan.

Dari hasil pemaparan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat bahwa pengetahuan pengendalian intern terhadap kas pada Koperasi Bahagia mengalami peningkatan sebesar 64,9%. Nilai tersebut diperoleh dari persentase nilai rata-rata jawaban dari daftar pertanyaan sebelum pemaparan dengan nilai rata-rata jawaban dari daftar pertanyaan sesudah pemaparan.



Gambar 1 Foto Bersama setelah pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan



Gambar 2. Kegiatan pemaparan materi pengendalian intern terhadap kas pada Koperasi Bahagia

4. Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk peningkatan pengetahuan tentang pengendalian intern terhadap kas pada Koperasi Bahagia. Dari hasil pemaparan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat bahwa pengetahuan pengendalian intern terhadap kas pada Koperasi Bahagia mengalami peningkatan sebesar 64,9%. Pengendalian intern berupa kas yang diterima hari itu disetor ke bank pada hari yang sama atau selambat-lambatnya keesokan hari kerja. Pengurus koperasi akan melaksanakan pengendalian intern berupa melakukan cash opname atas jumlah fisik kas dengan pencatatan dan menyambut baik atas saran yang dianjurkan oleh tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan pengendalian intern terhadap kas mulai dari penerimaan dan pengeluaran kas.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Civitas Akademika, LP3M Universitas Kadiri dan mitra UMKM yang bersedia menjadi mitra untuk pengembangan penerapan ilmu dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri.

Daftar Pustaka

- Indarti, I., & Apriliyani, I. B. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pengendalian Internal Untuk Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Kopwapeta Dan Koperasi Bina Sejahtera, *COMSEP: Jurnal Pengabdian*, 2(3), 317–323.
- Kusnia, H. M., Anwar, A. S. H., & Mudrifah, M. (2020). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada Cv Sekartika Jati Rencana). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 153–162. 0
- Sulistiani, H., Octriana, S., & Adrian, Q. J. (2020). Sistem Pengendalian Intern Simpan Pinjam Anggota Koperasi Bmt (Studi Kasus: Bmt Syari'Ah Makmur). *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2), 32–42.
- Zandra, R. A. puspita, & Sholihah, Z. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal Atas Transaksi Kas. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 54.